

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Djoko Siswanto

Jabatan : Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ignasius Jonan

Jabatan : Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

Selaku atasan pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2019 berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta,

Pihak Kedua,

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

Pihak Pertama,

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi

Ignasius Jonan

Djoko Siswanto

FORMULIR PERJANJIAN KINERJA

Unit Organisasi : Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi
 Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
 Tahun Anggaran : 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Optimalisasi penyediaan energi fosil	A. Lifting minyak dan gas bumi a. Lifting minyak bumi b. Lifting gas bumi	775 MBOPD 1.125 MBOEPD
	B. Jumlah Penawaran Kontrak Kerja Sama Minyak dan Gas Bumi: a. Konvensional b. Non konvensional	10 KKKS 2 KKKS
	C. Cadangan minyak dan gas bumi a. Cadangan minyak bumi b. Cadangan gas bumi	5.747 MMSTB 142 TCF
Meningkatkan alokasi migas domestik	Pemanfaatan Gas Bumi dalam negeri: a. Persentase alokasi gas domestik b. Fasilitasi pembangunan <i>Floating Storage and Regasification Unit/Regasifikasi/Onshore/Liquefied Natural Gas Terminal</i>	64 % 1 unit
Meningkatkan akses dan Infrastruktur migas	A. Volume BBM bersubsidi	15,11 juta KL
	B. Kapasitas Kilang BBM: a. Produksi BBM dari kilang dalam negeri b. Kapasitas kilang BBM dalam negeri	42 juta KL 1.169 ribu bpd
	C. Kapasitas terpasang kilang LPG	4,68 juta MT
	D. Volume LPG bersubsidi	6,978 juta MT
	E. Pembangunan jaringan gas kota: a. Jumlah wilayah dibangun jaringan gas kota b. Rumah tangga tersambung gas kota	18 lokasi 78.216 SR
	F. Pembangunan infrastruktur sarana bahan bakar gas (kerjasama pembangunan SPBG dengan NEDO)	1 lokasi
Mengoptimalkan penerimaan negara dari sub sektor migas	Penerimaan Negara dari subsektor minyak dan gas bumi	Rp 234,73 triliun
Meningkatkan investasi sektor energi dan sumber	A. Jumlah rancangan peraturan perundang-undangan subsektor minyak dan gas bumi sesuai program	15 rancangan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
daya mineral	legislasi nasional	
	B. Investasi subsektor minyak dan gas bumi	USD 15,33 milyar
Terwujudnya lingkungan, keselamatan operasi dan usaha penunjang minyak dan gas bumi	A. Jumlah perusahaan yang Melaksanakan keteknikan yang baik	30 perusahaan
	B. Jumlah perusahaan hulu dan hilir migas yang kegiatan operasinya tidak terjadi kecelakaan fatal:	
	a. Jumlah perusahaan hulu migas yang kegiatan operasinya tidak terjadi kecelakaan fatal	110 perusahaan
	b. Jumlah perusahaan hilir migas yang kegiatan operasinya tidak terjadi kecelakaan fatal	225 perusahaan

Jumlah Anggaran : Rp. 1.128.094.478.000

(satu triliun seratus dua puluh delapan milyar sembilan puluh empat juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah)

Program : Pengelolaan dan Penyediaan Minyak dan Gas Bumi

Jakarta,

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi



Ignasius Jonan



Djoko Siswanto